PERANAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

YULIUS INDO
NIM: B1013201010

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	YULIUS INDO
NIM	:	B1013201010
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Peranan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Januari 2025



YULIUS INDO
NIM. B1013201010

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	: Yulius Indo
Jurusan:	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunanan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi	: -
Tanggal ujian	: 5 Februari 2025
Judul TA	: Peranan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.

Menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, Maret 2025

Yulius Indo
NIM: B1013201010

LEMBAR YURIDIS

PERANAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

YULIUS INDO
B1013201010

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 5 Februari 2025

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si. NIP. 196312091989031004	06 Maret 2025	
2	Ketua Penguji	Dr. H. Achmad Yani, SE, M.Si NIP. 196212291988101001	05 maret 2025	
3	Anggota Penguji	Yanto, SE, M.sc. NIP 197706152003121004	05 maret 2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, SE, M.sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan berkat-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Profil Pedagang Sayur: Studi Kasus di Pasar Kemuning Kota Pontianak" dengan semangat dan ketekunan. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penyelesaiannya tidak lepas dari dukungan, bantuan, motivasi, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Maria titong, selaku ibu penulis. Bagi penulis, beliau adalah rumah yang sangat nyaman. Terima kasih telah mencurahkan kasih sayang dan doa tanpa henti, memberikan dukungan batin, dukungan materi, dan selalu menyertai kemanapun penulis melangkah.
2. Kepada saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan dan banyak motivasi kepada penulis, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir saya hingga selesai.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. Selaku Penguji Sekaligus Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. H. Wahyudi, SE, M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan membimbing penulis sehingga dapat terselesaikannya tugas Akhir ini. Semoga semua kebaikan yang Bapak berikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT.
7. Dr. Ahmad Yani, S.E., M.Si. Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir penulis yang telah memberikan saran, kritik dan arahan yang membangun dalam penulisan tugas Akhir ini.
8. Teman-teman kuliah penulis, yang telah membantu proses penelitian tugas akhir ini
9. Terakhir. Teruntuk diri sendiri, Yulius indo. Selamat telah menjadi seorang pria yang berhasil menggapai satu diantara beberapa impian mu. Untuk kedepannya, semoga diri mu tidak akan pernah kehilangan sinarnya dan selalu berusaha untuk selalu berada di jalan yang baik. Mari bertahan, berjuang, dan selalu jadikan diri ini bermanfaat untuk orang lain.

Dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyadari bahwa tugas akhir initidak secara sepenuhnya sempurna. Untuk itu penulis memohon maaf jika di dalam

penulisan ini terdapat kekurangan. Sebaik-baiknya manusia ialah yang mau menerima kritikan dan saran, karena itu kritikan dan saran membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis ucapkan terimkasih, semoga penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan maanfaat bagi semuanya.

Pontianak, Maret 2025

Yulius Indo
NIM. B1013201010

PERANAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Oleh: YULIUS INDO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan Jenis data panel. Hasil penelitian menunjukan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Artinya ketika Penanaman Modal Dalam Negeri meningkat maka akan meningkatan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Artinya ketika Penanaman Modal Asing meningkat maka akan meningkatan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.

Kata Kunci: *PMDN, PMA dan Penyerapan Tenaga Kerja*.

PERANAN INVESTASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Oleh: YULIUS INDO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi maupun pembangunan pada bidang-bidang lainnya selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan. Hal ini dikarenakan, Sumber daya manusia merupakan motor penggerak perekonomian di suatu negara. Dalam mengelola sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain, perlu adanya peranan sumber daya manusia di dalamnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari peranan manusia (Endah, 2022). Salah satu bentuk nyata dari sumber daya manusia adalah modal manusia dalam bentuk tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah atau daerah tertentu. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak jumlah angkatan kerja yang ada. Bertambahnya angkatan kerja yang tidak diikuti dengan tersedianya lapangan dan kesempatan kerja akan menimbulkan pengangguran. Meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatnya beban masyarakat, dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta manghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Kawet & Kawung, 2019).

Berdasarkan data World Bank (2023), negara Indonesia ialah negara yang memiliki total penduduk terbanyak urutan ke-empat dunia yang penduduk mencapai 278,8 juta jiwa pada tahun 2023 dan tiap tahunnya jumlah penduduk makin bertambah. Hal ini secara langsung juga diikuti dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja sehingga menambah pengangguran apabila tidak dibarengi dengan dibukanya lapangan kerja. Tidak meratanya pembangunan inilah menjadi faktor utama pengangguran karena tidak seimbangnya ketersediaan lapangan pekerjaan dengan laju pertumbuhan penduduk. Masalah ini juga menjadi tugas berat untuk pemerintah Indonesia yang masih belum terpecahkan bagaimana mengatasinya sampai sekarang. Berbagai macam upaya harus dilakukan pemerintah untuk menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran dengan berusaha mempermudah produsen membuka pasar serta ekspor, selain itu pemerintah juga harus membuka kesempatan bagi para investor untuk berusaha di Indonesia. Menurut Mulyadi (2017) apabila para pekerja

terserap berarti tidak menganggur sehingga akan memiliki penghasilan, dari penghasilan tersebut diharapkan biaya hidup terpenuhi. Apabila kebutuhan hidup masyarakat terpenuhi, maka akan mengurangi kemiskinan di Indonesia. Jumlah tenaga kerja dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat dari tahun 2018 yang berjumlah 7.183.934 jiwa dan di tahun 2022 jumlah tertinggi mencapai 8.713.411 jiwa.

Pada tahun 2022, sektor dengan investasi tertinggi di Indonesia adalah industri logam dasar, barang logam, bukan mesin, dan peralatannya. Namun pada tahun 2022, sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Indonesia adalah sektor pertanian. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 39,45 juta orang bekerja di sektor ini, yang mewakili sekitar 28,21% dari total tenaga kerja di Indonesia, ini merupakan permasalahan yang mesti di teliti lebih lanjut.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tentang latar belakang penelitian ini, maka dapat dirumuskan permasalahan Penelitian:

1. Apakah PMDN berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia?
2. Apakah PMA berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia?

1.3. Tujuan Penilitan

Tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh PMA terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.

2. Landasan Teori

2.1.1. Teori Tenaga Kerja

Model kesempatan kerja dapat dijelaskan melalui Teori klasik yang mengemukakan pandangan mereka mengenai kesempatan kerja, yaitu bahwa tingkat output dan harga keseimbangan hanya bisa dicapai kalau perekonomian berada pada tingkat kesempatan kerja penuh (full employment). Sementara, keseimbangan dengan tingkat kesempatan kerja penuh (equilibrium with full employment) hanya bisa dicapai melalui bekerjanya mekanisme pasar bebas. Jadi, adanya mekanisme pasar yang bekerja secara bebas tanpa campur tangan pemerintah itu merupakan necessary condition bagi tercapainya keseimbangan dengan kesempatan kerja penuh. Keseimbangan dengan kesempatan kerja penuh tersebut menurut kaum klasik merupakan kondisi yang ideal atau normal dari suatu perekonomian. Jika sampai

terjadi pengangguran di dalam perekonomian, maka hal tersebut hanyalah gejala atau fenomena yang bersifat sementara, bahwa dalam jangka panjang akan hilang dengan sendirinya melalui bekerjanya secara bebas mekanisme pasar.

2.2. Hubungan Antar Variabel

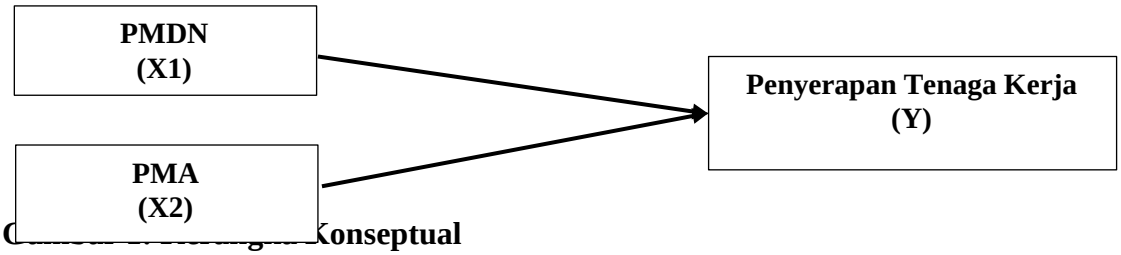
2.2.1. Hubungan Investasi dengan Penyerapan Tenaga Kerja.

Investasi berasal dari dua sumber, yaitu Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Mulyadi (2019) melalui teori pertumbuhan Harrod Domar mengatakan investasi yang naik akan meningkatkan pengeluaran untuk memperbanyak kapasitas produksi. Untuk meningkatkan kapasitas produksi diperlukan faktor produksi yang banyak seperti mesin dan tenaga kerja. Maka, investasi yang banyak akan memerlukan fakotr produksi yang besar (dalam hal ini tenaga kerja) dan penduduk pada suatu negara akan dalam kondisi full employment yang berarti banyak tenaga kerja yang terserap. Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki efek positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

2.3. Kerangka Konseptual dan hipotesis penelitian

2.3.1. Kerangka konseptual.

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

2.3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka Konseptual tersebut, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
2. PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

3. Bentuk Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia dan waktu penelitian yang dilakukan selama 5 tahun dari tahun 2018 – 2022. Jenis data yang digunakan

merupakan data sekunder berupa data panel, gabungan *time series* dan *cross section* yang mencakup 34 provinsi di Indonesia selama 5 tahun dari tahun 2018 hingga 2022, jadi 34x5 =170 jumlah data yang digunakan. Data bersumber dari publikasi resmi website BPS Indonesia.

Teknik pengolahan data dengan menggunakan bantuan program Eviews 12. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi linier berganda untuk tiga variabel sebagai berikut:

$$\mathbf{JTK_{it} = \alpha + \beta_1 PMDN_{it} + \beta_2 PMA_{it} + e_{it}}$$

Keterangan:

JTK	= Jumlah Tenaga Kerja
PMDN	= Penanaman Modal Dalam Negeri
PMA	= Penanaman Modan Asing
β1- β2	= Koefisian regresi
α	= konstanta
I	= Urutan Provinsi
T	= Series Tahun 2018 – 2022
e	= error term

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Regresi Linear Berganda.

Dalam penelitian ini model yang direkomendasikan untuk analisis regresi linear berganda adalah *Fixed Efect Model*:

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Berganda dengan *Fixed Effect Model*

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob.	Prob (F-Statistik)	R-Square(R^2)
Konstanta	2,805941	2,608691	0,0000		
LOG PMDN	0,568889	5,148153	0,0000	0,000000	0,706937
LOG PMA	0,230373	3,103271	0,0001		

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12 (2024)

$$\mathbf{JTK_{it} = 2{,}805941 + 0{,}568889\ PMDN_{it} + 0{,}230373\ PMA_{it} + e_{it}}$$

Dari hasil persamaan regresi liner berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. C (Konstanta)
   Nilai konstanta (α) sebesar 2,805941 menunjukkan besarnya penyerapan tenaga kerja yang tidak dipengaruhi oleh variabel PMDN dan PMA adalah dengan nilai sebesar 2,805941 persen, *ceteris paribus*.
2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
   Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai koefisien PMDN adalah 0,568889

menunjukkan bahwa apabila PMDN meningkat 1 persen maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat 0,568889 persen, *ceteris paribus*.

3. Penanaman Modal Asing (PMA).
   Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai koefisien PMA adalah 0,230373 menunjukkan bahwa apabilai PMA meningkat 1 persen maka penyerapan tenaga kerja akan meningkat 0,230373 persen, *ceteris paribus*.

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagai berikut.

1. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.
   Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki nilai t statistik sebesar 5,148153 dan nilai ini lebih besar dari 1,65403. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.
2. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.
   Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa Penanaman Modal Asing memiliki nilai t statistik sebesar 3,103271 dan nilai ini lebih besar dari 1,65403. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Penanaman Modal Asing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas uji f statistik sebesar 0,000 yaang berarti nilai ini lebih kecil daripada taraf signifikansi alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel PMDN dan PMA secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R2 adalah sebesar 0,706937 yang berarti bahwa variabel bebas yaitu PMDN dan PMA dapat menjelaskan variabel terikat yaitu Penyerapan Tenaga Kerja sebesar 70 persen dan 30 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Harrod Domar (dalam Todaro, 2016) menyatakan bahwa dalam mendukung pertumbuhan ekonomi diperlukan investasi baru sebagai stock modal seperti penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA). Dengan adanya investasi, maka semakin cepat terjadi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi secara riil, tingkat pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada setiap investasi tergantung dari tingkat produktivitas investasi tersebut (Todaro, 2016).

Rachman (2022) merekomendasikan bahwa tingkat usaha yang lebih tinggi akan meningkatkan batas penciptaan yang pada akhirnya akan membuka pintu terbuka posisi baru. Semakin menonjol spekulasi yang dibuat, semakin banyak pekerjaan yang dibutuhkan, terutama pekerjaan yang serius. Dengan cara ini, berapa banyak spekulasi akan menentukan berapa banyak retensi kerja. Juga penilaian Sonny Sumarsono (2019) bahwa semakin banyak spekulasi yang dibuat, semakin banyak pekerjaan yang dibutuhkan, terutama usaha yang terkonsentrasi pekerjaan. Oleh karena itu, berapa banyak spekulasi akan menentukan berapa banyak retensi kerja. Lebih lanjut, Basuki Pujoalwanto (2016) berpendapat bahwa spekulasi juga memungkinkan pertukaran inovasi dan informasi dari negara-negara berkembang ke negara-negara berkembang.

Suparmoko dalam penelitian Silalahi (2023) mengatakan bahwa secara teoritis, semakin besar nilai investasi yang dilakukan maka semakin besar pula tambahan penggunaan tenaga kerja. Atau dengan kata lain semakin besar nilai investasi yang dilakukan oleh pemerintah maka semakin besar pula lapangan pekerjaan yang terserdia. Dengan meningkatnya investasi maka akan meningkatkan PDB dan akan mendukung upaya pemerintah, sementara pemerintah akan lebih giat membangun infrastruktur, meningkat kualitas kesehatan dan pendidikan guna menarik investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga secara otomatis membuka banyak lapangan pekerjaan yang diperlukan bagi tenaga kerja untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan tersebut.

Ali (2020) menyatakan bahwa terdapat korelasi antara investasi dengan para pekerja. Artinya terdapat korelasi yang positif antara investasi dengan penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebaabkan oleh innvestasi merupakan faktor penggerak dalam keberlangsungan suatu upaya dimana peran investasi memberikan dampak yang relevan dengan penambahan pekerja, dan meningkatkan investasi yang menyebabkan peningkatan penerimaan pekerja. Dapat disimpulkan bahwa variabel penanaman modal lokal membuat dampak nyata yang relevan dengan penambahan pekerja. Hasil regresi penelitian itu tepat dengan teori yang di jelaskan bahwa adanya peningkatan penanaman modal lokal akan berdampak kepada penambahan perusahaan baru.

Jika hitungan investasi dalam negeri mengalami kemajuan sehingga penerimaan pekerja tentu bertambah. Dengan mengalami kemajuan penanaman dana dalam negeri sehingga industri menegah kecil juga memperbanyak pembuatan produk ataupun ada industri yang mebutuhkan pekerja sehingga membuka pekerjaan baru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Gaol (2024). Diperoleh hasil bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektoral di Provinsi Sumatera Utara.

4.2.1. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Ketika pembelian atau pengeluaran untuk membeli barang produksi, dapat menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa dalam perekonomian yang berasal dari investasi luar negeri yang berguna bagi kegiatan produktif. Hal tersebut dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan dapat menghasilkan pendapatan bertambah di suatu daerah, serta dapat pengetahuan baru dalam teknologi dari negara maju ke negara berkembang. Dengan demikian, bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Penjelasan diatas sependapat dengan penelitian (Paramita, 2017) yang menunjukkan bahwa variabel Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan bahwa Penanaman Modal yang ditanamkan dalam perekonomian mampu memacu pertumbuhan ekonomi, meningkatkan peran aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi serta memperluas lapangan pekerjaan.

Perihal itu terjadi disebabkan oleh banyaknya pembangunan yang dilakukan pemerintahan yang didanai oleh investor asing. Hal ini disebabkan fokus pemerintahan untuk mempercepat pembangunan di berbagai bidang pemerintah saat ini sedang gencar membangun proyek berskala luas misalnya pembuatan tol, pelabuhan, bandara dan fasilitas umum lainnya, dan hal tersebut membutuhkan sumber daya manusia untuk mewujudkannya.

Menurut Sari (2022) menyatakan bahwa aktivitas penanaman modal memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan barang modal contohnya mesin dan alat produksi lainya yang berkorelasi dengan produksi. Hal tersebut akan berefek pada meningkatnya penerimaan para pekerja. Kejadian tersebut disebabkan oleh peningkatan total barang modal yang membutuhkan lebih banyak pekerjaan untuk mengelolah. Oleh karena itu besarnya investasi yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan para pekerja.

Simpulan yang diperoleh ialah variabel penanaman modal asing memberikan pengaruh positif yang signifikan kepada penerimaan para pekerja. Hasil regresi penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa dengan meningkatkan penanaman modal asing akan menambah barang-barang modal yang artinya perusahaan membutuhkan tenaga untuk mengelolah tambahan barang-barang modal tersebut, sehingga dengan begitu perusahaan akan menyerap lebih banyak pekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Samuelson (2019) bahwa penanaman modal asing (PMA) dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman modal untuk membeli barang-barang produksi, untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian yang berasal dari investasi luar negeri yang berguna bagi kegiatan produktif, maka output potensial suatu daerah akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang

juga akan meningkat.

Dengan demikian bahwa investasi khususnya penanaman modal asing memainkan peranan penting dalam menentukan jumlah output dan pendapatan. Juga Rachman (2022) bahwa adanya investasi juga memungkinkan terjadinya transfer teknologi dan pengetahuan dari negara maju ke negara berkembang. Penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Semakin besar investasi yang dilakukan akan semakin banyak tenaga kerja yang diminta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khodeir (2016) bahwa investasi asing memiliki dampak yang positif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Juga penelitian Andreas Rizkiadi (2016) bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif namun pengaruhnya relatif kecil terhadap penyerapan tenaga kerja.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian mengenai pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia, penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Artinya ketika Penanaman Modal Dalam Negeri meningkat maka akan meningkatan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. 2. Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Artinya ketika Penanaman Modal Asing meningkat maka akan meningkatan Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang terurai sebagai berikut: 1. Pemerintah perlu terus memperkuat kebijakan investasi yang mendorong PMDN, seperti memberikan insentif pajak, mempermudah perizinan, dan menciptakan iklim usaha yang kondusif. Dengan kebijakan yang tepat, PMDN dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap penciptaan lapangan kerja. 2. Pemerintah perlu memastikan bahwa regulasi yang mengatur PMA tetap bersifat ramah terhadap investor, dengan tetap melindungi kepentingan nasional. Regulasi yang stabil dan transparan akan menarik lebih banyak investasi asing, yang pada gilirannya dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja di berbagai sektor ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi maupun pembangunan pada bidang-bidang lainnya selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan. Hal ini dikarenakan, Sumber daya manusia merupakan motor penggerak perekonomian di suatu negara. Dalam mengelola sumber daya alam, modal, teknologi dan lain-lain, perlu adanya peranan sumber daya manusia di dalamnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari peranan manusia (Endah, 2022). Salah satu bentuk nyata dari sumber daya manusia adalah modal manusia dalam bentuk tenaga kerja. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah atau daerah tertentu. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak jumlah angkatan kerja yang ada. Bertambahnya angkatan kerja yang tidak diikuti dengan tersedianya lapangan dan kesempatan kerja akan menimbulkan pengangguran. Meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatnya beban masyarakat, dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta manghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Kawet & Kawung, 2019).

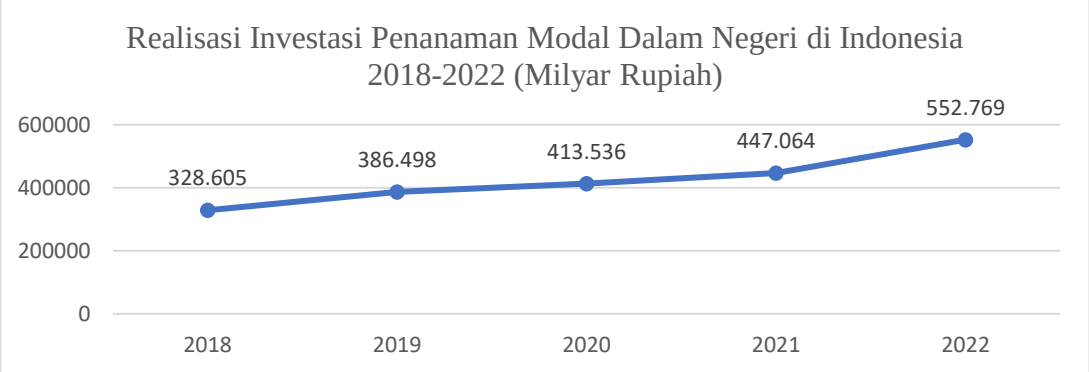
Berdasarkan data World Bank (2023), negara Indonesia ialah negara yang memiliki total penduduk terbanyak urutan ke-empat dunia yang penduduk mencapai 278,8 juta jiwa pada tahun 2023 dan tiap tahunnya jumlah penduduk makin bertambah. Hal ini secara langsung juga diikuti dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja sehingga menambah pengangguran apabila tidak dibarengi dengan dibukanya lapangan kerja. Tidak meratanya pembangunan inilah menjadi faktor utama pengangguran karena tidak seimbangnya ketersediaan lapangan pekerjaan dengan laju pertumbuhan penduduk. Masalah ini juga menjadi tugas berat untuk pemerintah Indonesia yang masih belum terpecahkan bagaimana mengatasinya sampai sekarang. Berbagai macam upaya harus dilakukan pemerintah untuk menyerap banyak tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran dengan berusaha mempermudah produsen membuka pasar serta ekspor, selain itu pemerintah juga harus membuka kesempatan bagi para investor untuk berusaha di Indonesia. Menurut Mulyadi (2017) apabila para pekerja terserap berarti tidak menganggur sehingga akan memiliki penghasilan, dari penghasilan tersebut diharapkan biaya hidup terpenuhi. Apabila kebutuhan hidup masyarakat terpenuhi, maka akan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Berdasarkan Gambar 1. Jumlah tenaga kerja dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi tetapi cenderung meningkat dari tahun 2018 yang berjumlah 7.183.934 jiwa dan di tahun 2022 jumlah tertinggi mencapai 8.713.411 jiwa.



Gambar 1. Jumlah Tenaga Kerja di Indonesia 2018 – 2022
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS, 2024)

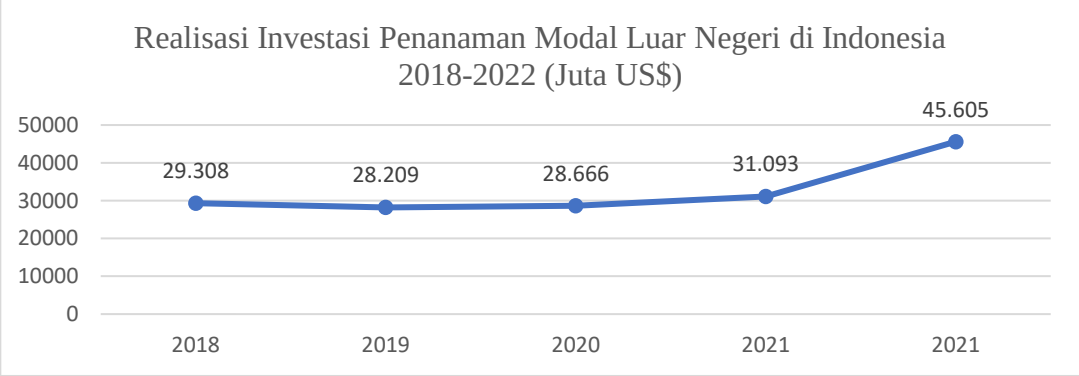
Menurut Kario dkk. (2021) investasi menjadi faktor penting untuk menentukan tingkat pendapatan nasional. Adanya investasi menjadi faktor untuk berkesempatan bagi perusahaan dengan melakukan investasi secara produktif sehingga mampu menciptakan pekerjaan. Nantinya akan mampu menciptakan kondisi investasi yang bagus dan masyarakat dapat berkesempatan untuk memperbagus kualitas sumber daya manusianya. Menurut Dharma dan Djohan (2015) Penanaman modal yang banyak dilakukan dapat menciptakan bisnis baru sehingga berdampak pada tersedianya lapangan kerja serta penyerapan tenaga kerja, meningkatkan daya beli, dan peningkatan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Terdapat dua model investasi di Indonesia; Penanaman Modal Dalam Negeri serta Penanaman Modal Asing.



Gambar 2. Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia 2018-2022 (Milyar Rupiah)
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS, 2023)

Berdasarkan Gambar 2. PMDN di Indonesia dalam 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 berjumlah Rp.328.605 Milyar dan sampai tahun 2022 berjumlah Rp.552.769 Milyar. Hal ini juga menunjukan bahwa

perkembangan investasi pada dalam negeri atau PMDN di Indonesia cukup baik, dan seharusnya ini berdampak baik juga untuk penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Pada fenomena yang sudah dijelaskan diatas sangat menarik untuk diteliti, karena untuk melihat kemungkinan adanya keterkaitan yang saling mempengaruhi antara PMDN terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.



Gambar 3. Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri di Indonesia 2018-2022 (Juta US$)
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS, 2023)

Berdasarkan Gambar 3. PMA di Indonesia dalam 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 berjumlah 29.308 Juta US$ dan sampai tahun 2022 berjumlah 45.605 Juta US$. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif. Ini termasuk reformasi birokrasi, penyederhanaan perizinan melalui *Online Single Submission* (OSS), serta berbagai insentif pajak bagi investor asing sehingga PMA di Indonesia terus meningkat.

Pada tahun 2022, sektor dengan investasi tertinggi di Indonesia adalah industri logam dasar, barang logam, bukan mesin, dan peralatannya. Namun pada tahun 2022, sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak di Indonesia adalah sektor pertanian. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 39,45 juta orang bekerja di sektor ini, yang mewakili sekitar 28,21% dari total tenaga kerja di Indonesia, ini merupakan permasalahan yang mesti di teliti lebih lanjut.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut maka dari itu menarik untuk dilakukan penelitian tentang "Pengaruh PMDN dan PMA terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia".

Berikut pertanyaan penelitian yang muncul adalah:

1. Apakah PMDN berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia?
2. Apakah PMA berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia?

Berikut tujuan penelitian:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh PMA terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.